



## Pelatihan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Menggunakan Teknik Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif Desa Beringin Makmur

<sup>1</sup>Irda Sayuti, <sup>2</sup>Adila Ulfa Pulungan, <sup>3</sup>Audi Maia Rachman, <sup>4</sup>Elsa Safitri,  
<sup>5</sup>Lisa Yuka Ramadhani, <sup>6</sup>Nadila Berliani, <sup>7</sup>Orindu Renjani, <sup>8</sup>Putri  
Titania Salsabila, <sup>9</sup>Rahmi Yulia Putri, <sup>10</sup>Risa Imanda, <sup>11</sup>Sahnari  
Tambunan

<sup>1-11</sup> Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

\*Email: [knmbkmdesaberinginmakmur@gmail.com](mailto:knmbkmdesaberinginmakmur@gmail.com)

### Article History:

Received: 06 Agustus 2024;

Revised: 18 Agustus 2024;

Accepted: 02 September 2024;

Published: 06 September 2024

**Keywords:** Ecoprint, PKK,  
Utilization of Natural Resources

**Abstract:** Ecoprint is one of the activities of making batik through the process of transferring color and shape to fabric through direct contact. Ecoprint training was chosen because it was based on the discovery that there were many natural resources that had not been utilized, which was one of the reasons for conducting ecoprint training. In supporting the village's creative economy by utilizing natural resources, ecoprint is one solution that can be implemented. Apart from being able to provide ecoprint training experience, it can be used as an example of a business that supports the village economy. This training uses material delivery and discussion methods, a participatory approach and local potential. The results of this training were to increase the experience and skills of the PKK mothers of Beringin Makmur village regarding ecoprinting. PKK mothers can find out how to make Ecoprint and can apply it at home. Another hope is that mothers can still produce work even though they are stuck at home. Apart from that, the participation method applied not only adds to the learning experience, but also builds a social environment that supports business development. Thus, this activity contributes to community economic empowerment and environmental preservation through creativity and innovation in the use of natural materials found around.

**Abstrak.** Ecoprint adalah salah satu dari kegiatan membuat batik melalui proses pentransferan warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Pelatihan ecoprint dipilih karena berdasarkan temuan banyaknya sumber daya alam yang belum termanfaatkan sehingga menjadi salah satu alasan di lakukannya pelatihan ecoprint. Dalam mendukung ekonomi kreatif desa dengan memanfaatkan sumber daya alam ecoprint merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan. Selain dapat memberikan pengalaman pelatihan ecoprint ini dapat dijadikan usaha yang mendukung perekonomian desa. Pelatihan ini menggunakan metode pemberian materi dan diskusi, pendekatan partisipatif dan potensi lokal. Hasil dari pelatihan ini berupa menambah pengalaman dan ketrampilan Ibu PKK desa Beringin Makmur terhadap ecoprint. Para Ibu PKK dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan Ecoprint dan dapat diaplikasikan dirumah. Harapan lainnya para ibu tetap dapat menghasilkan karya meskipun mereka terap dirumah. Selain itu Metode partisipasi yang diterapkan tidak hanya menambah pengalaman belajar, tetapi juga membangun lingkup sosial yang mendukung pengembangan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui kreativitas dan inovasi dalam penggunaan bahan-bahan alami yang ada disekitar.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Ibu PKK, Pemanfaatan Sumber Daya Alam

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari Tri Dharma di Perguruan Tinggi pada bidang Pendidikan dan Pengajaran. Pengabdian kepada masyarakat dengan kebijakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diadakan oleh Universitas Riau. Harapan yang sangat diinginkan pada saat pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan adalah

terjalinnnya tali silaturahmi dan keterkaitan antara Masyarakat dengan Perguruan Tinggi yang dapat memberikan motivasi dan ilmu lainnya yang dapat melatih softskill, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan melatih jiwa kepemimpinan. Salah satu desa yang direkomendasikan oleh pihak kampus adalah Desa Beringin Makmur. Desa Beringin Makmur terletak di Kec. Kerumutan, Kab. Pelalawan, merupakan representasi dari beragam desa di Indonesia. Desa Beringin Makmur merupakan salah satu desa mandiri yang cukup luas wilayahnya dan memiliki banyak penduduk. Desa Beringin Makmur memiliki tiga dusun yaitu Dusun Kauman, Dusun Kembang, Dusun Sidomulyo. Desa Beringin Makmur juga termasuk desa yang sangat luas hingga mempunyai 23 RT dan 06 RW.

Desa beringin Makmur memiliki banyak pohon kelapa sawit sehingga tak heran jika pekerjaan warga desa tersebut berkaitan dengan Perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit didesa beringin Makmur memiliki luas sebesar 1.158 Ha. Selain banyaknya pohon kelapa sawit desa Beringin Makmur juga memiliki tumbuhan alam liar yang berlimpah sehingga dan mudah didapatkan disekitaran desa beringin Makmur.

Indonesia merupakan negara yang kaya keanekaragaman hayati seperti tumbuhan. Pada tumbuhan banyak bagian yang dapat dimanfaatkan mulai dari pewarna misalnya daun, kulit buah, bunga. Zat warna tersebut yang terkandung dalam tumbuhan memiliki beraneka ragam warna pula (Roudlotus et al., 2021). Ecoprint adalah salah satu dari kegiatan membuat batik melalui proses pentransferan warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. “Teknik ecoprint merupakan perkembangan dari ecofashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan” (Saptutyningasih & Wardani, 2019). Teknik ecoprinting bertujuan untuk memberikan alternatif memproduksi tekstil yang ramah lingkungan dan menyampaikan pesan pentingnya mengkonsumsi dan memproduksi produk-produk ramah lingkungan (Herlina, 2018).

Batik ecoprint merupakan batik menggunakan daun yang memiliki serat tebal atau bunga dan bagian tanaman yang lain yang dapat mengeluarkan warna. Di Indonesia tahun 2017 popularitas batik ecoprint mulai meningkat pesat dan menjadikan suatu trend gaya hidup masyarakat ramah lingkungan. Proses ecoprint menggunakan bahan-bahan alami berupa daun dan bunga yang bersifat ramah lingkungan. Pembuatan ecoprint dapat menggunakan daun pepaya, daun paku-pakuan, daun singkong, bunga kertas, bunga asoka, bunga kamboja, daun eukaliptus rainbow, daun pohon bodi, bunga kenikir, bunga patra menggala (bunga merak), bunga sepatu,

Pemanfaatan dedaunan tersebut dalam pembuatan ecoprint merupakan salah satu contoh dari memanfaatkan Sumber daya alam. yang telah disediakan secara alami. Pelatihan

pembuatan ecoprint yang dilakukan memiliki sasaran yaitu ibu PKK. Dimana berdasarkan temuan banyaknya sumber daya alam yang belum termanfaatkan sehingga menjadi salah satu alasan di lakukannya pelatihan ecoprint. Dalam mendukung ekonomi kreatif desa dengan memanfaatkan sumber daya alam ecoprint merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan. Selain dapat memberikan pengalaman pelatihan ecoprint ini dapat dijadikan usaha yang mendukung perekonomian desa.

## **2. METODE**

Pada pelatihan ini metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pemberian materi dan diskusi, pendekatan partisipatif dan potensi lokal. Pendekatan partisipatif merupakan praktik dari teori perencanaan komunikatif, transaktif, advokatif dan kolaboratif. Sedangkan potensi lokal merupakan peningkatan ketrampilan yang berpusat pada potesi lokal desa tersebut. Kegiatan penyuluhan ecoprint ini sasarannya kepada ibu ibu warga Desa Beringin Makmur. Untuk mencapai tujuan yang di harapkan, program KKN yang ada di Desa Beringin Makmur dilakukan dengan pemberdayaan sumber daya alam melalui penyuluhan ecoprint (praktek langsung). Adapun bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan ecoprint:

***Tabel 1 Alat dan Bahan pembuatam ecoprint***

| Alat  | Bahan   |
|---|---|
| Cobek<br>Plastik bening<br>Palu kayu<br>Gunting<br>Kain lap | Tote bag/kain bekas berwarna putih<br>tumbuhan seperti, daun papaya, daun singkong, daun paku-pakuan, bunga kertas, bunga kamboja, bunga asoka. |

Aadapun tahapannya terdiri atas :

- Pemberian materi dan diskusi

Pemberian materi ini dilakukan guna memperkenalkan ecoprint, pemaparan materi ini berisi alas an dipilihnya pelatihan ecoprint, manfaat ecoprint, daya saing ecoprint dipasaran dan cara pembuatan ecoprint. Disini juga dipaparkan bahwa ecoprint ini berbasis potensi local karena menggunakan sumber daya alam yang tersedia didesa beringin Makmur. Setelah pemaparan materi dilanjutkan Lalu dengan diskusi tanya jawab seputar ecoprint oleh pemateri yaitu mahasiswa KKN MBKM FKIP UNRI. Tujuan diberikan sosialisasi mengenai pembuatan ecoprint

adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada masyarakat Desa Beringin Makmur tentang wirausaha, dan peluang usaha yang dapat dilaksanakan di rumah tanpa perlu keluar rumah, sehingga dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk berwirausaha dengan membuat tas ecoprint.

- Praktek pembuatan menggunakan metode partisipatif,

Tahapan selanjutnya adalah pembuatan ecoprint disini ibu PKK diajak langsung berpartisipasi membuat ecoprint secara bersama sama. Mereka dibebaskan dalam menggunakan bahan yang tersedia dan mengkreasikan sesuai dengan keiinginan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan tentang teknik pewarnaan dan mencetak motif pada kain dengan menggunakan teknik ecoprint. Pembuatan ecoprint dimulai dengan mahasiswa KKN Unri memberikan totebag putih, tumbuh tumbuhan, dan plastik kepada ibu ibu PKK. Lalu ibu ibu PKK dibebaskan memilih tanaman apa yang mereka ingin buat sesuai kreativitas masing masing. Selanjutnya, letakkan daun yang telah dipilih misalnya daun pepaya diatas tote bag lalu mulai tumbuk daun tersebut hingga halus. Setelah dirasa semua bagian daun sudah halus angkat dan lihat pigmen warna dari daun tersebut sudah berada pada totebag.



**Gambar 1. Penyampaian Materi dan Diskusi**

### 3. HASIL

Kelompok PKK adalah kumpulan ibu-ibu yang sehari-harinya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dan disisi lain, mereka mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang diadakan di lingkungan kelurahan ( Alfionita, et.al 2024 ).

Pelatihan Ecoprint ini diikuti oleh ibu PKK desa beringin makmur, dimana berdasarkan pengetahuan ecoprint didapatkan hasil

Tabel 2. Persentase pengetahuan tentang *ecoprint*

| <b>Pengetahuan mengenai ecoprint</b>                              | <b>Jumlah %</b> |
|---|-----------------|
| Mengetahui, namun hanya mendengar dan tidak tau cara pembuatannya | 20%             |
| Tidak mengetahui mengenai ecoprint                                | 80%             |
| Megetahui pembuatan ecoprint                                      | 0%              |

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa ibu PKK sebanyak 80% tidak mengetahui mengenai ecoprint. Berdasarkan hal ini maka kami kembali mencontohkan praktek pembuatannya secara langsung. Pelatihan Ecoprint yang kami lakukan menggunakan teknik Pounding. Teknik pounding merupakan teknik membuat motif daun atau bunga di atas totebag dengan cara memukul mukulkan palu diatas susunan daun atau bunga. Tapi perlu diperhatikan dalam memukul palu tersebut harus dengan kekuatan yang konsisten sehingga daun atau bunga yang dihasilkan mengeluarkan motif yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan kami, rata-rata Ibu PKK masih terdapat yang belum memahami komposisi dengan baik, maka karya-karya yang mereka hasilkan masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Meskipun begitu, sebagai pengalaman pertama para peserta dalam membuat membuat motif di atas totebag sudah sangat baik dan sangat diapresiasi. Antusiasme peserta terhadap pelatihan ecoprint juga sangat baik. Terlihat bahwa banyaknya peserta yang ingin mendalami ketrampilan teknik ecoprint ini. Selain itu, sasaran ketercapaian mengenai pelatihan ecoprint ini juga sudah tercapai.

Kegiatan ecoprint yang dilakukan oleh kelompok PKK memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang wirausaha. Dengan adanya Pelatihan ecoprint ini mereka dapat berinteraksi sesama dan mereka tidak hanya belajar cara membuat produk ecoprint, tetapi juga berkesempatan untuk berkreasi dengan bahan-bahan lokal yang ada disekitar. Dengan itu mereka dapat memanfaatkan potensi lokal dan membuka peluang usaha baru yang dapat dilakukan dari rumah, sehingga dapat meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga mereka tersebut.

Selain itu ketrampilan ecoprint ini diharapkan mampu menciptakan ekonomi kreatif didesa, dimana para ibu-ibu bisa menghasilkan karya meskipun dari rumah saja sehingga meningkatkan perekonomian desa. Selain itu dengan adanya pelatihan ecoprint ini mereka juga bisa menambah pengalaman dari pelatihan ini yang ilmunya dapat diajarkan kepada

masyarakat luas lainnya.



Gambar 2 Praktek pembuatan Ecoprint



Gambar 3. Foto bersama Ibu PKk dan Karyanya Masing-masing

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan ecoprint yang dilaksanakan di Desa Beringin Makmur berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk wirausaha. Metode partisipasi yang diterapkan tidak hanya menambah pengalaman belajar, tetapi juga membangun lingkup sosial yang mendukung pengembangan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui kreativitas dan inovasi dalam penggunaan bahan-bahan alami yang ada disekitar.

#### **5. PENGAKUAN**

Pertama tama kami ucapkan terimakasih kepada Ibu ketua PKK desa beringin makmur yang telah memberikan waktu dan ruang sehingga kami bisa mengisi acara bersama ibu PKK, selanjutnya kami mau berterimakasih juga kepada seluruh ibu PKk yang menyempatkan hadir dalam pelatihan Ecoprint dan disini kami juga berharap semoga silahturahmi selalu terjalan

diantara kita dan semoga apa yang kami lakukan baik bagi ibu - ibu didesa beringin makmur dan dapat berguna juga bagi kami kedepannya.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Anggun, B., Pratama, E. S. A., & Nayaki, C. P. (2024). PEMANFAATAN ECOPRINT DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI METODE TEKNIK POUNDING DI RT 25 KELURAHAN GANDUS KOTA PALEMBANG. *Musyawarah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57-65.
- Budiantoro, H., Sari, I., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24-27.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan ecoprint teknik pounding bagi guru-guru paud haqiqi di kota bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262-271.
- Rahmatika, Z., Susanti, A., Hijriyah, U., Isti'ana, A., & Susilawati, B. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT MENGGUNAKAN TEKNIK POUNDING UNTUK MENINGKATKAN SOFTSKILL ANAK DI DESA REJOMULYO KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 250-256.
- Sholikhah, R., Widowati, W., & Nurmasitah, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang.
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan eco-print kain kapas/cotton pada siswa smk tekstil pedan. *Abdi Masya*, 1(2), 41-46.
- Wahidah, A. N., Agustina, A. P., Istikhanah, D. A., Riyadi, F., Palupi, G. R., Rosadi, I., ... & Cahyaningtyas, T. I. (2024). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupataen Ngawi. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 2(2), 193-200.
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan eco-print kain kapas/cotton pada siswa smk tekstil pedan. *Abdi Masya*, 1(2), 41-46.
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta Lpm*, 21(2), 18-26.
- Herlina, M. S., F. A. Dartono, dan Setyawan (2018). Eksplorasi Eco printing untuk Produk Sustainable Fashion. *Jurnal Kriya* 15(2):118-130.